

HUBUNGAN PELAKSANAAN RAWAT GABUNG DENGAN SIKAP IBU DALAM MEMBERIKAN ASI DI RUANG NIFAS RSUD DR. H. MOCH. ANSARI SALEH BANJARMASIN

NuurAini^{1*}, Laurensia Yunita¹, DwiSogi Sri Redjeki²

¹Akbid Sari Mulia

²Stikes Sari Mulia Banjarmasin

*email: nurainijuraidin@yahoo.com, Telepon: 087703555034

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut data Kemenkes RI (2015) cakupan pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2014 sebesar 80%, maka secara nasional di Indonesia pemberian ASI Eksklusif hanya sebesar 54% pada tahun 2016 sehingga belum mencapai target. Hasil data Kemenkes (2016) pemberian ASI Eksklusif di Provinsi Kalimantan Selatan juga belum mencapai target yaitu hanya sebesar 57,7%. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dari 7 ibu nifas didapatkan hasil bahwa 57% ibu nifas sudah dapat menyusui bayinya dan 43% ibu nifas belum memberikan ASI kepada bayinya. Penyebab ibu nifas belum memberikan ASI dikarenakan ASI nya belum keluar dan masih kelelahan karena baru melahirkan beberapa jam yang lalu.

Tujuan: Mengetahui hubungan pelaksanaan rawat gabung dengan sikap ibu dalam memberikan ASI di Ruang Nifas RSUD dr.H.Moch.Ansari Saleh Banjarmasin.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif analitik yang menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel adalah *Simple Random Sampling*. Teknik pengambilan data sebanyak 78 responden.

Hasil: dari 78 responden terdapat 68 orang yang melaksanakan rawat gabung dimana 49 orang (57%) yang mendapatkan sikap positif. Hasil uji statistik menggunakan uji alternatif *Fisher exact Test* didapatkan $p = 0,002$ ($p < 0,05$) artinya ada hubungan pelaksanaan rawat gabung dengan sikap ibu dalam memberikan ASI.

Simpulan: Pencapaian yang melaksanakan rawat gabung dipengaruhi juga oleh peranan Rumah Sakit yang mengharuskan ibu nifas melaksanakan rawat gabung.

Kata Kunci: ASI, Nifas, Rawat Gabung, Sikap